

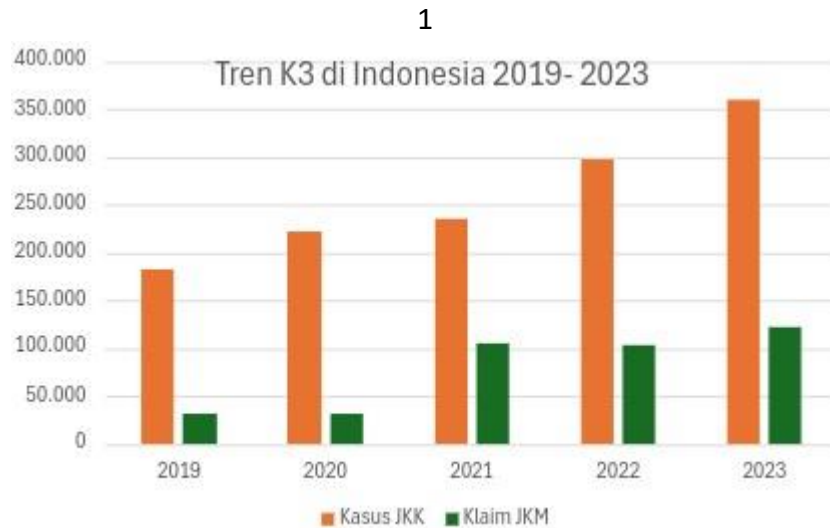
BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan dan kesehatan kerja telah lama menjadi isu yang menarik perhatian perusahaan (organisasi) terutama dalam upaya mengembangkan dan memperbaiki kinerja perusahaannya. Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) merupakan bidang keilmuan yang bertujuan untuk membantu pekerja pada sebuah perusahaan agar terhindar dari berbagai risiko seperti kecelakaan, cedera, dan penyakit, serta memastikan agar lingkungan kerja selalu aman, dan sehat (Andi Sarbiah, 2023). K3 di Indonesia sendiri telah diatur dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, dan dalam Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Secara umum K3 dapat diartikan sebagai jaminan terhadap kehidupan tenaga kerja baik rohani maupun jasmaninya, secara khusus K3 diartikan sebagai upaya pencegahan terhadap segala potensi yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja (Ismara, et.al, 2014).

Dalam 5 tahun terakhir jumlah kecelakaan kerja di Indonesia sendiri menunjukkan tren yang terus meningkat. Dari data yang diperoleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ditunjukkan bahwa jumlah klaim Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 terus meningkat dari angka 182.835 kasus menjadi 360.635 kasus, selain itu klaim Jaminan Kematian (JKM) juga diketahui meningkat dari 31.324 klaim pada tahun 2019 menjadi 121.531 klaim pada tahun 2023. Dengan kondisi demikian diasumsikan bahwa penerapan K3 pada berbagai bidang usaha di Indonesia masih belum cukup diperhatikan dan perlu diperbaiki serta ditingkatkan. (BPJS, 2024)



Sumber : BPJS, 2024

Gambar 1.1. Grafik Pertumbuhan JKK dan JKM di Indonesia Tahun 2019-2023

PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan sendiri merupakan salah satu bidang usaha yang merupakan bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan kegiatan utamanya adalah pengelolaan hasil perkebunan sawit. Dalam praktiknya perusahaan ini telah menerapkan teknologi dan standar operasional (SOP). Meski begitu manajemen dan penerapan di bidang K3 perusahaan masih kurang optimal hal ini terlihat dari beberapa kasus khususnya di bagian Loading Ramp, kasus kecelakaan kerja yang dilaporkan dan hasil wawancara dari para pekerja bagian ini memiliki keluhan terkait bahaya-bahaya yang dirasakan ataupun ditemui ketika bekerja di perusahaan tersebut.

Umumnya bahaya yang ditemukan pada proses produksi (pekerjaan) diklasifikasikan menjadi 5 jenis yaitu (a) bahaya fisik, yaitu bahaya yang disebabkan oleh gangguan kesehatan pada pekerja, misalnya terpapar oleh kebisingan dengan intensitas yang tinggi dalam jangka waktu yang lama. (b) Bahaya kimia, yang disebabkan oleh bahan kimia yang digunakan dalam bekerja. (c) Bahaya biologis, yaitu bahaya yang disebabkan oleh kontaminasi organisme seperti jamur, bakteri, dan virus. (d) Bahaya psikologis, yaitu bahaya yang berkaitan dengan kondisi mental pekerja. (Erliana dan Azis, 2020)

Penerapan K3 terhadap perusahaan khususnya bagian Loading Ramp di PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan penting dilakukan. Hal ini karena dengan adanya K3 maka akan tercipta lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan, dengan demikian karyawan akan lebih fokus dan lebih termotivasi dalam bekerja. Maludin Panjaitan (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa, lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kinerja karyawan. Dimana

lingkungan kerja yang baik (kondusif) dengan pencahayaan yang cukup, suhu yang nyaman, dan peralatan yang memadai dapat menciptakan budaya kerja yang positif, dan memotivasi karyawan untuk bekerja dengan lebih baik.

Upaya untuk meminimalkan risiko bahaya atau kecelakaan kerja pada Loading Ramp PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan ini sendiri dapat dilakukan dengan metode-metode seperti Job Safety Analysis (JSA) dan Hazard Operability Study (HAZOP). Job Safety Analysis (JSA) merupakan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dalam bekerja dengan fokus pada tenaga kerja (Akbar, 2020). Sementara, Hazard Operability Study (HAZOP) merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi bahaya dan masalah pada suatu sistem atau proses (Ramadhan, 2022). Dengan demikian penelitian ini hendak melakukan identifikasi bahaya dan kecelakaan kerja terhadap PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan dengan memperhatikan tenaga kerja dan prosesnya. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mencegah dan meminimalisir resiko kecelakaan kerja dan meningkatkan kinerja perusahaannya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini hendak mengkaji permasalahan berikut:

- a. Apa saja bahaya yang terdapat pada proses kerja di stasiun Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan yang berpotensi kecelakaan kerja?
- b. Bagaimana penerapan Job Safety Analysis (JSA) terhadap analisis K3 pada Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan?
- c. Bagaimana penerapan Hazard and Operability Study (HAZOP) terhadap analisis K3 pada Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan?
- d. Apa saja upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengoptimalkan manajemen K3 pada Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah di atas, yakni:

- a. Untuk mengidentifikasi bahaya apa saja yang terdapat pada proses kerja di stasiun Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan yang berpotensi kecelakaan kerja.
- b. Untuk memahami penerapan Job Safety Analysis (JSA) terhadap analisis K3 di stasiun Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan.
- c. Untuk memahami penerapan Hazard and Operability Study (Hazop) terhadap analisis K3 pada Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan.
- d. Untuk memperoleh rekomendasi perbaikan guna mengoptimalkan manajemen K3 di stasiun Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dilakukan terhadap tenaga kerja dan proses produksi di stasiun Loading Ramp PT Perkebunan Nusantara III Rambutan.
- b. Penelitian ini menggunakan Job Safety Analysis (JSA) dan Hazard Operability Study (HAZOP) sebagai metode analisis data.
- c. Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan data perusahaan.

1.5. Asumsi-Asumsi

Adapun asumsi-asumsi dalam penelitian ini mencakup:

- e. Diasumsikan proses produksi PT Perkebunan Nusantara III Rambutan berjalan normal.
- f. Diasumsikan perusahaan telah memiliki teknologi dan SOP yang memadai dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

1.6. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat membuka peluang bagi universitas untuk menjalin kerjasama lebih erat dengan industri, khususnya dalam bidang penelitian dan pengembangan K3, yang dapat berujung pada proyek penelitian bersama, pelatihan, atau bahkan konsultasi.

b. Bagi Perusahaan

Dengan diterapkannya rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini, PT. Perkebunan Nusantara III Rambutan dapat meningkatkan standar K3 di lingkungan kerjanya, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja karyawan dan produktivitas perusahaan secara keseluruhan.

c. Bagi Peneliti

Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini dapat memperoleh pengalaman berharga dalam menerapkan teori K3 yang dipelajari di kelas ke dalam situasi nyata di industri, yang akan meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka di bidang ini.